

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan analisis yang tidak menggunakan angka-angka. penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan data yang telah di peroleh berupa kata-kata, gambar, tabel, grafik, maupun data lainnya yang ditemukan dilapangan. Dalam hal ini peneliti berupaya untuk mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS materi Pluralitas masyarakat Indonesia.

### B. Setting Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Nurul Huda Kragan, Kecamatan Kragan, Kabupaten Rembang. Yang mana pada sekolah ini pasti mempunyai peserta didik yang memiliki karakter berbeda-beda serta lingkungan yang bisa dijadikan acuan perubahan untuk lebih baik tetapi tidak meninggalkan kearifan lokal yang ada. Waktu penelitian dilaksanakan kisaran pada bulan Februari 2022 hingga selesai. Peneliti melakukan penelitian kepada Kepala Sekolah, Guru IPS, dan siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kragan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah seluruh pihak yang terlibat dalam sekolah meliputi siswa kelas VIII, guru IPS dan Kepala Sekolah di Mts Nurul Huda Kragan Rembang. Adapun subjek ini dipilih disesuaikan dengan kebutuhan peneliti.

**Tabel 3.1 Subjek Penelitian**

No	Informan	Profesi	Hari/Tanggal penelitian	Tempat Penelitian
1.	Rochmad S. Pd	Kepala Sekolah	Jum'at, 18 Februari 2022	Ruang Kepala Sekolah
2.	Sumahtum S. Pd	Guru IPS	Rabu, 23 february 2022	Ruang Kelas VIII
3.	Dian Wisnu Saputra	Siswa kelas VIII	Sabtu, 12 Maret 2022	Ruang Kelas VIII
4.	Aprilya Kinara Cahaya Az-	Siswa kelas	Sabtu, 12 Maret 2022	Ruang Kelas VIII

	zahra	VIII		
5.	Syafa Khoirun Nadiya	Siswa kelas VIII	Sabtu, 12 Maret 2022	Ruang Kelas VIII
6.	Shofyatun Ni`mah	Siswa kelas VIII	Sabtu, 12 Maret 2022	Ruang Kelas VIII
7.	Riza Khalirur Rohman	Siswa kelas VIII	Sabtu, 12 Maret 2022	Ruang Kelas VIII
8.	Nurul Abidin	Siswa kelas VIII	Senin, 30 Mei 2022	Ruang Kelas VIII
9.	Nabila Putri	Siswa kelas VIII	Senin, 30 Mei 2022	Ruang Kelas VIII
10.	Sasky `atirotul Maulana	Siswa kelas VIII	Senin, 30 Mei 2022	Ruang Kelas VIII

#### D. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan darimana kita memperoleh data saat penelitian. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif yaitu perkataan dan perbuatan, selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumentasi, dan dokumen-dokumen lainnya.<sup>1</sup> Untuk mendapatkan data-data yang autentik peneliti berpedoman pada dua sumber data yaitu primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari lapangan. Data primer adalah sumber data yang di dapatkan dari penelitian melalui subjek yang telah ditentukan yaitu guru IPS kelas VIII, Peserta didik kelas VIII, dan kepala sekolah MTs Nurul Huda Kragan.<sup>2</sup> Sedangkan Sumber data sekunder adalah sumber data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dari sumber data yang telah ada sebelumnya. Seperti dokumentasi, dokumen resmi sekolah,

---

<sup>1</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004),44.

<sup>2</sup> MahMud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011),146.

daftar nilai, dan lainnya yang ada di MTs Nurul Huda Kragan Rembang.<sup>3</sup>

### E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data terdapat tiga teknik yang dipakai dalam penelitian yaitu:

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan proses yang digunakan guna mendapatkan data dengan cara menanyakan hal yang terkait dengan penelitian kepada informan. Dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur, yaitu wawancara yang mendalam karena terdapat penggabungan antara pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya dan pertanyaan yang lebih meluas ketika di lapangan. ada beberapa informan yang diwawancarai terkait dengan penelitian yang dilakukan yaitu guru IPS kelas VIII yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 23 Februari di ruang kelas VIII, Kepala Sekolah MTs Nurul Huda Kragan pada hari jum'at tanggal 18 februari 2022 di ruang kepala sekolah, dan siswa kelas VIII di MTs Nurul Huda Kragan pada hari sabtu tanggal 12 Maret 2022 di ruang kelas VIII.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan pencatatan dan pengamatan secara teratur dan sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam gejala dari objek penelitian.<sup>4</sup> Pencatatan dan pengamatan ini dilaksanakan langsung di lapangan terhadap objek penelitian. Penelitian ini mengobservasi terkait penerapan pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS Materi Pluralitas Masyarakat Indonesia di MTs Nurul Huda Kragan Rembang. Yaitu terfokus pada kegiatan belajar mengajar, baik dilihat dari segi kelebihan kekurangan dan hambatan dalam membentuk karakter pada peserta didik. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui seberapa pemahaman peserta didik ketika proses pembelajaran.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa tulisan baik

---

<sup>3</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Dan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 19.

<sup>4</sup> Affifudin dan Beni Ahmad saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 130-134.

tulisan tangan maupun ketikan, karya-karya monumental, gambar maupun foto.<sup>5</sup> Dengan dokumentasi ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang sudah diperoleh sehingga memudahkan mencatat data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapat berupa profil MTs Nurul Huda Kragan, tenaga pendidik, dan foto saat melaksanakan pembelajaran di kelas dan proses wawancara yang dilakukan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Data yang sudah di dapatkan dan dikumpulkan kemudian dicatat dalam penelitian ini, sehingga harus akurat kebenarannya, sehingga dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Pengujian kredibilitas sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi berarti pengecekan data yang sudah dikumpulkan dari sumber, cara dan waktu yang berbeda. Proses triangulasi akan memperkuat data yang didapatkan. Kemudian dilakukan kembali pengecekan data yang di dapatkan saat penelitian di MTs Nurul Huda Kragan Rembang. Beberapa triangulasi penelitian diantaranya:

- a. Triangulasi Sumber, adalah cara yang digunakan untuk memeriksa data yang berasal dari berbagai referensi. Melibatkan beberapa informan meliputi kepala sekolah MTs Nurul Huda Kragan, pendidik, dan peserta didik.
- b. Triangulasi teknik, adalah cara yang digunakan untuk melakukan uji kredibilitas data dengan memeriksa data melalui teknik yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, adalah cara yang digunakan untuk memperhatikan perilaku anak ketika datang ke sekolah, saat pembelajaran, dan saat akan pulang kerumah. Waktu yang berbeda akan mempengaruhi kredibilitas data. Oleh sebab itu pengujian dilakukan dengan pengecekan melalui wawancara, pengamatan, dan teknik lain melalui waktu yang berbeda-beda. Jika dalam pengujian didapatkan waktu yang berbeda maka dilakukan pengujian ulang sampai data yang ditemukan pasti. Dalam mendapatkan data penelitian peneliti mengkomunikasikan terlebih dahulu kepada subjek yang telah ditentukan, sehingga proses penelitian berjalan dengan

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), 124.

lancar. Adapun penelitian di MTs Nurul Huda Kragan dilakukan kurang lebih tanggal 16 feb-12 maret 2022 <sup>6</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman Teknik analisis data adalah proses menemukan dan mengumpulkan informasi yang diperoleh secara etis dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Penyelidikan informasi subjektif bersifat induktif, yaitu survei berdasarkan informasi yang diperoleh, dan dibentuk menjadi suatu spekulasi. Metode validasi yang ditentukan oleh Miles dan Huberman dapat menggunakan beberapa strategi interaksi, antara lain: <sup>7</sup>

### 1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam kegiatan observasi dilakukan dengan cara terus menerus mengamati obyek dan mendokumentasikan hasil bentuk pengamatan dengan dituangkan dalam bentuk tulisan, dan foto. Kemudian untuk mengetahui makna dari hasil observasi dan dokumentasi dilakukan wawancara dengan narasumber.

### 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah data yang penting sehingga terfokus dengan kata yang diutamakan dan yang tidak digunakan bisa dihilangkan. Sehingga data yang direduksi bisa lebih jelas sehingga lebih memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data yang dicari.

Analisis data ini digunakan peneliti untuk menganalisis data yang didapat dari lapangan dalam penelitian tentang implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS materi Pluralitas Masyarakat Indonesia di MTs Nurul Huda Kragan Rembang, seperti data yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan data-data dokumen yang sudah didapatkan.

### 3. *Data Display* / Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, menyajikan data kualitatif dengan membuat uraian singkat, yang berupa uraian, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya. Penyajian tersebut bisa memudahkan dalam memberikan pemahaman tentang apa yang terjadi. Sehingga langkah selanjutnya lebih terencana dan Data

---

<sup>6</sup> Helaludin dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif (Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik)* (Sulawesi: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 22.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, ...145.*

yang telah dianalisis oleh peneliti akan disajikan dalam bentuk narasi.

4. Menyimpulkan Data/ Verifikasi

Langkah yang terakhir yaitu menyimpulkan data dan memverifikasi nya. Kesimpulan dari penelitian kualitatif ini merupakan penemuan baru yang sebelumnya belum ada. Setelah selesai menyimpulkan data awal yang bersifat sementara dan akan dirubah jika tidak ada bukti pendukung untuk melanjutkan ke langkah berikutnya. Namun jika hasil yang didapatkan terdukung dengan bukti dan hasil yang jelas, pasti tidak berubah-ubah ketika peneliti kembali kelapangan saat pengumpulan data maka saat menarik kesimpulan dapat dikatakan menyimpulkan secara rinci atau kredibel.<sup>8</sup> Analisis data ini peniliti gunakan untuk menarik kesimpulan tentang implementasi pendidikan karakter berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran IPS materi Pluralitas Masyarakat Indonesia.



---

<sup>8</sup> Ibid.